

# **LAPORAN PENGELOLAAN RISIKO**

**TRIWULAN III  
(JULI S.D. SEPTEMBER 2025)**



**UNIT PEMILIK RISIKO  
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
KABUPATEN LAMONGAN  
TAHUN 2025**

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Dalam rangka pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan penguatan manajemen risiko pada lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) melaksanakan pengelolaan risiko secara berkala. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan strategis perangkat daerah.

Laporan Triwulan III Tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan pengelolaan risiko pada periode **Juli–September 2025**.

## II. TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO

Tujuan pengelolaan risiko adalah:

1. Menjamin tercapainya tujuan dan sasaran kinerja Diskominfo secara efektif dan efisien.
2. Meminimalkan dampak negatif dari kejadian yang berpotensi mengganggu pelaksanaan program dan kegiatan.
3. Mendorong budaya sadar risiko di seluruh bidang dan seksi di lingkungan Diskominfo.

## III. IDENTIFIKASI RISIKO

Berikut tabel rekapitulasi identifikasi risiko utama Triwulan III Tahun 2025:

No	Bidang/Program	Risiko Utama	Penyebab Risiko	Dampak Risiko	Kemungkinan	Dampak	Level Risiko	Keterangan
1	Bidang Aplikasi dan Informatika	Gangguan jaringan internet antar-OPD	Infrastruktur jaringan belum optimal; gangguan cuaca	Layanan TIK terganggu	Sedang	Tinggi	Tinggi	Diperlukan peningkatan pemeliharaan dan koordinasi dengan penyedia
2	Bidang Informasi Komunikasi Publik	Penyebaran hoaks atau berita tidak benar	Kurangnya literasi digital masyarakat	Menurunkan kepercayaan publik	Sedang	Sedang	Sedang	Dilakukan edukasi literasi digital
3	Bidang Statistik dan Persandian	Serangan siber pada website pemerintah daerah	Keamanan aplikasi belum maksimal	Gangguan operasional, kebocoran data	Rendah	Tinggi	Sedang-Tinggi	Koordinasi dengan BSSN dan peningkatan sistem keamanan
4	Sekretariat	Keterlambatan penyerapan anggaran	Proses administrasi berbelit	Kinerja dan realisasi menurun	Sedang	Sedang	Sedang	Penguatan monitoring dan percepatan proses SPJ
5	Bidang Statistik dan Persandian	Ketidaktepatan data sektoral	Kurang validasi dari OPD sumber data	Pengambilan keputusan kurang tepat	Sedang	Tinggi	Tinggi	Optimalisasi Forum Satu Data dan koordinasi lintas OPD

#### IV. PENILAIAN DAN PEMETAAN RISIKO

Pemetaan risiko dilakukan dengan memperhatikan **tingkat kemungkinan** dan **tingkat dampak**, menghasilkan peta risiko berikut:

Level Risiko	Jumlah Risiko	Status
Tinggi	2 risiko	Perlu mitigasi segera
Sedang	3 risiko	Dimonitor berkala
Rendah	1 risiko	Cukup dalam pengawasan rutin

Visualisasi (Matriks Risiko):

	Dampak Rendah	Dampak Sedang	Dampak Tinggi
Kemungkinan Rendah	-	1	1
Kemungkinan Sedang	1	2	1
Kemungkinan Tinggi	-	-	-

#### V. RENCANA MITIGASI RISIKO

No	Risiko	Strategi Mitigasi	Penanggung Jawab	Status Pelaksanaan
1	Gangguan jaringan internet	Pemeliharaan rutin perangkat jaringan; backup koneksi	Bidang APTIKA	<b>Sedang Berjalan</b>
2	Penyebaran hoaks	Sosialisasi literasi digital, penguatan media resmi pemerintah	Bidang IKP	<b>Berjalan Baik</b>
3	Serangan siber	Audit keamanan sistem; pembaruan firewall dan antivirus	Bidang Persandian	<b>Sedang Dilaksanakan</b>
4	Keterlambatan penyerapan anggaran	Penyederhanaan prosedur administrasi; percepatan SPJ	Sekretariat	<b>Diperbaiki</b>
5	Ketidaktepatan data sektoral	Penguatan koordinasi lintas OPD dan verifikasi data	Bidang Statistik	<b>Dalam Tindak Lanjut</b>

#### VI. EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Hasil pemantauan menunjukkan bahwa sebagian besar risiko yang diidentifikasi pada Triwulan IIpl masih relevan dan sedang dalam tahap penanganan. Upaya mitigasi telah menunjukkan hasil positif terutama pada aspek literasi digital dan penyerapan anggaran.

Beberapa tindak lanjut yang akan dilakukan pada Triwulan IV 2025 antara lain:

- Pembentukan **Tim Respons Insiden Siber** internal Diskominfo.
- Penguatan **monitoring konektivitas jaringan antar-OPD**.
- Penyusunan **SOP penanganan risiko operasional TIK**.

## VII. PENUTUP

Demikian laporan pengelolaan risiko Triwulan III Tahun 2025 Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lamongan ini disusun sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan manajemen risiko dan peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

